

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

18 Mei 2024, Hal. 974-981

e-ISSN: 2686-2964

Penguatan Kapasitas Literasi Dan Inklusi Keuangan Melalui Pengembangan Program Sedekah Saham Berbasis Galeri Edukasi Pada Ma Darul Ulum Galur Dan Masyarakat Sekitarnya

Angger Sukma Ayu¹, M. Rafdi Chairul¹, Mustika Rahmi¹, Ahmad Rizal Solihudin¹, Bagus Gumelar¹

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

angger2100011126@webmail.uad.ac.id *

m2100011359@webmail.uad.ac.id

mustika.rahmi@mgm.uad.ac.id

ahmad.rizal@mgm.uad.ac.id

bagus.gumelar@mgm.uad.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan sekolah yang baik dan produktif dibutuhkan untuk menghasilkan output yang memiliki kemanfaatan luas. Selain itu, manajemen keuangan yang baik akan menciptakan rasa saling percaya dan sinergi antar guru, peserta didik, orang tua atau wali siswa bahkan masyarakat dan pemerintah. Mitra sasaran pengabdian ini adalah sekolah MA Darul Ulum. Permasalahan prioritas mitra sasaran yang pertama adalah ketergantungan pada pendapatan dari sumbangan yang tidak stabil dan bersifat konsumtif. Permasalahan prioritas kedua yaitu literasi keuangan dari SDM pengelola sekolah yang rendah juga membatasi kemampuan pengelolaan keuangan lembaga. Solusi dari permasalahan mitra, pengabdian ini menginisiasi suatu upaya peningkatan kapasitas SDM bertema "Pengembangan Galeri Edukasi dan Literasi Keuangan berbasis Inovasi Digital". Program ini memiliki tujuan-tujuan yang dapat menjadi solusi permasalahan mitra sasaran. Instrumen pengelolaan keuangan produktif bersifat produktif sehingga memberi nilai tambah lebih optimal kepada penerima. Untuk permasalahan literasi dan inklusi keuangan yang rendah, solusi yang ditawarkan program inovasi instrumen pengelolaan keuangan produktif adalah kegiatan pelatihan dan pendampingan terkait pengelolaan aset dengan inovasi instrumen yang lebih komprehensif. Selain itu, mitra dibekali suatu aplikasi pengelolaan aset berbasis web guna meningkatkan inklusi keuangan lembaga. Target capaian sebanyak 85% guru dan pengelola sekolah terampil mengelola aset baik dalam bentuk aset fisik maupun aset pada instrumen pasar modal. Metode pelaksanaan pengabdian terdiri dari tiga kegiatan yaitu penyiapan infrastruktur galeri edukasi, pelatihan dan pendampingan literasi dan inklusi keuangan. Pengabdian ini juga melibatkan mitra kerja yaitu Bursa Efek Indonesia dan FAC Sekuritas. *Outcome* dari pengabdian ini diharapkan yaitu berdirinya "Galeri Edukasi dan Literasi Keuangan" yang dikelola secara profesional oleh lembaga mitra sasaran. Galeri edukasi ini akan menjadi Hub penghubung antara kampus, sekolah dan Bursa Efek Indonesia dalam mengupayakan literasi keuangan di lingkungan internal sekolah dan masyarakat sekitar.

Kata kunci: literasi, inklusi, pemberdayaan

ABSTRACT

Good and productive school financial management is needed to produce output that has broad benefits. Apart from that, good financial management will create a sense of mutual trust and synergy between teachers, students, parents or guardians of students and even the community and government. The target partner for this service is the MA Darul Ulum school. The first target partner's priority problem is dependence on income from donations that is unstable and consumptive in nature. The second priority problem, namely the low financial literacy of school management human resources, also limits the institution's financial management capabilities.

The solution to partner problems, this service initiates an effort to increase human resource capacity with the theme "Development of a Digital Innovation-based Financial Education and Literacy Gallery". This program has objectives that can be a solution to the target partner's problems. Productive financial management instruments are productive in nature so they provide more optimal added value to recipients. For the problem of low financial literacy and inclusion, the solution offered by the productive financial management instrument innovation program is training and mentoring activities related to asset management with more comprehensive instrument innovation. In addition, partners are provided with a web-based asset management application to increase institutional financial inclusion. The achievement target is that 85% of teachers and school administrators are skilled at managing assets both in the form of physical assets and assets in capital market instruments.

The method for implementing the service consists of three activities, namely preparing educational gallery infrastructure, training and mentoring on literacy and financial inclusion. This service also involves working partners, namely the Indonesian Stock Exchange and FAC Sekuritas. The expected outcome of this service is the establishment of a "Financial Education and Literacy Gallery" which is managed professionally by the target partner institution. This educational gallery will become a liaison hub between campuses, schools and the Indonesian Stock Exchange in seeking financial literacy in the school's internal environment and the surrounding community.

Keywords : literacy, inclusion, empowerment

PENDAHULUAN

Mitra sasaran pengabdian ini adalah sekolah MA Darul Ulum yang sekaligus sebagai Panti Asuhan Darul Ulum. Siswa Madrasah Aliyah (MA) Darul Ulum sebagian besar sekaligus tinggal di pondok / panti asuhan Darul Ulum. MA Darul Ulum Muhammadiyah Galur merupakan sekolah swasta yang berdiri di Kabupaten Kulonprogo. Sekolah ini dimiliki oleh Yayasan Pesantren Darul Ulum Galur. Pendapatan MA Darul Ulum Muhammadiyah Galur bersumber dari sumbangan pemerintah, yayasan, dan hibah dari donatur yang Sebagian besar berbasis konsumtif. Dana yang berasal dari pemetintah pusat berupa dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Selain itu, MA Darul Ulum Muhammadiyah Galur memperoleh dana operasioanal dari Persyarikatan Muhammadiyah dan donatur incidental dan sukarela baik dari individu maupun lembaga/organisasi lain.

Salah satu fenomena yang terjadi pada MA Darul Ulum adalah rendahnya literasi keuangan. Hal ini terlihat saat wawancara awal pada guru dan pengelola sekolah. Hasilnya terungkap bahwa guru dan pengelola sekolah masih kurang terampil mengelola keuangan baik lembaga maupun individu. Studi empiris menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan memiliki korelasi dengan masalah keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan serta kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak tentang keuangan seperti kapan waktu yang tepat untuk berinvestasi, menabung, serta menggunakan fasilitas kredit. Hal ini mengindikasikan bahwa tanpa pengetahuan yang cukup tentang konsep-konsep keuangan yang baik maka dimungkinkan seseorang akan terjerumus pada keterpurukan ekonomi.

Pengabdian yang akan dilaksanakan merupakan bagian dari implementasi dan mengikuti roadmap penelitian dan pengabdian Prodi Manajemen UAD di bidang Manajemen Keuangan. Inovasi instrumen pengelolaan keuangan produktif tidak hanya memberikan manfaat dalam jangka pendek bagi penerima (konsumtif) tetapi memberikan pandangan tentang manfaat jangka Panjang dari aset yang disumbangkan (Wilsona et al., 2020; Zuluaga, 2021). Hal ini dimungkinkan karena inovasi instrumen pengelolaan keuangan produktif tidak diberikan dalam bentuk fresh money tetapi berupa aset yang mempunyai nilai jelas dan akuntabel. Secara sederhana inovasi instrumen pengelolaan keuangan produktif mencoba mengambil keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh saham sebagai aset dan instrumen mengelola keuangan. Diantara keunggulan saham sebagai berikut (Butar Butar & Murniati, 2021; Pondaag & Ekawati, 2020).

Ada beberapa cara untuk mengelola keuangan salah satunya dengan membentuk portofolio aset. Portofolio aset secara garis besar dilakukan dengan cara menempatkan uang dalam bentuk lebih dari satu instrumen seperti tabungan, emas dan saham. Metode ini bermanfaat untuk mengurangi risiko financial sekaligus sebagai instrumen investasi untuk meningkatkan produktifitas aset. Metode ini tepat dipakai oleh lembaga non profit dalam hal ini Madrasah Aliyah (MA) Darul Ulum sebagai upaya meningkatkan produktifitas aset organisasi.

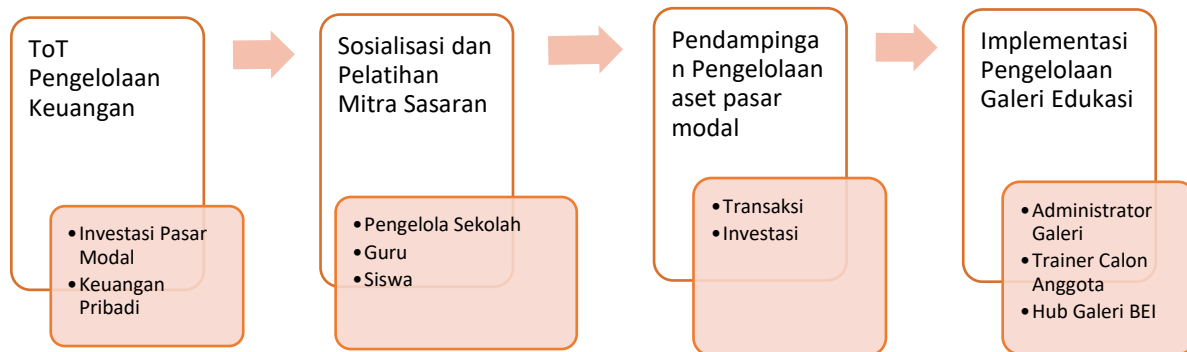
Rendahnya literasi keuangan pengurus Madrasah Aliyah (MA) Darul Ulum berdampak pada rendahnya kapabilitas dalam usaha mengelola aset produktif organisasi. Selain berdampak pada organisasi, kondisi ini juga akan mempengaruhi kemampuan pengurus dalam mengelola dana pribadi. Pengurus tidak pemahaman dalam mengelola pendapatan karena kurangnya wawasan dan akses terhadap instrumen-instrumen keuangan. Oleh karena itu diperlukan perhatian dan aksi nyata untuk menyelesaikan permasalahan ini.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian terdiri dari beberapa tahapan program yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan yang terdiri tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang dijelaskan pada gambar sebagai berikut.

Tahap persiapan secara umum berfokus pada perancangan dan penyediaan sumber daya sekaligus sosialisasi kepada *stakeholder*. Perencanaan dilakukan dengan menetapkan pejadwalan dan penganggaran yang disusun sebagai panduan tim dan *stakeholder* dalam

program pengabdian ini. Sosialisasi ditujukan kepada pimpinan kampus, mitra sasaran (MA Darul Ulum) dan eksternal (Bursa Efek Indonesia), serta *trainee* peserta program. Tahap berikutnya setelah persiapan adalah pelaksanaan program. Tahap ini diawali dengan pelatihan dan selanjutnya dilakukan pendampingan atau konsultasi yang melibatkan mitra. Setiap aktifitas ditujukan untuk membentuk dan meningkatkan kapabilitas mitra dalam mengelola keuangan agar lebih sehat dan produktif dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian (terhadap risiko). Pelaksanaan kegiatan inti dari pengabdian ini terbagi menjadi dua yaitu proses pelatihan dan proses pendampingan.



Gambar 1 Alur Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

- Program Pelatihan

Program pelatihan disusun berdasarkan identifikasi kebutuhan dan kelemahan mitra dalam mengelola kas organisasi. Selain itu, pelatihan juga ditujukan guna meningkatkan kemampuan pengurus dalam mengelola keuangan sendiri. Pendekatan yang digunakan dalam proses pelatihan menggunakan metode *Experimental Learning System* (ELS). Prinsip dasar metode ELS adalah fokus terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra dengan melibatkan aktif dalam proses pelatihan dan pembimbingan proaktif. Selain itu mitra juga akan mendapatkan pengalaman aplikatif seperti menggunakan aplikasi jual beli saham menggunakan metode *online trading system*.

- Program Pendampingan

Mitra pada program pengabdian ini akan mendapatkan layanan konsultasi dan pendampingan selama periode pelaksanaan program. Pendampingan mitra tidak hanya berfokus pada aspek pengelolaan keuangan organisasi tetapi juga berfokus pada peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi pengurus.

HASIL PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Secara umum kegiatan dari pengabdian ini adalah melakukan aksi nyata untuk mengatasi permasalahan di mitra sasaran dengan menginisiasi inovasi instrumen filantropi berupa Sedekah Saham. Program ini secara garis besar mencoba meningkatkan literasi terkait pasar modal sekaligus mengambil keunggulan dari instrumen saham. Dengan peningkatan literasi dan inklusi keuangan diharapkan mitra sasaran menjadi lebih produktif dan mandiri dalam mengelola aset. Sedekah saham dapat diharapkan menjadi salah satu solusi permasalahan yang dialami mitra sasaran.

Sebagai instrumen filantropi produktif, pengembangan sedekah saham dapat meningkatkan stabilitas keuangan sekolah. Sedekah saham diharapkan juga dapat meningkatkan minat donor karena aset yang disumbangkan memberikan nilai tambah lebih bagi sekolah. *Outcome* dari pengabdian ini

diharapkan berdiri “Galeri Edukasi” Pasar Modal yang dikelola secara professional oleh lembaga mitra sasaran. Galeri edukasi ini akan menjadi *Hub* penghubung antara kampus, sekolah dan Bursa Efek Indonesia dalam mengupayakan literasi keuangan di lingkungan internal sekolah dan masyarakat sekitar.

Tabel 1 Kegiatan Pengabdian

No.	Nama Kegiatan	Uraian kegiatan
1	Identifikasi Permasalahan Mitra	<p>Rincian</p> <p>Kegiatan dijalankan dengan model wawancara yang dilaksanakan di lokasi mitra. Kegiatan ini dihadiri tim pengabdian dan perwakilan dari pengelola MA Darul Ulum Galur untuk membahas permasalahan yang terjadi.</p> <p>Hasil diskusi mengidentifikasi ada dua sumber permasalahan yang dihadapi oleh sekolah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya literasi dan inklusi keuangan pengelola sekolah 2. Rendahnya literasi dan inklusi keuangan guru 3. Rendahnya pendapatan sekolah
2	Pra Pelatihan (ToT)	<p>Rincian</p> <p>Kegiatan dijalankan dengan model seminar yang dilaksanakan di FAC Sekuritas dan BEI. Kegiatan ini dihadiri tim pemateri dan mahasiswa calon pendamping galeri edukasi pasar modal.</p> <p>Hasil dari kegiatan ini sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa terlatih mempraktikkan transaksi pasar modal 2. Mahasiswa memiliki keterampilan dan materi untuk mendampingi pengelola sekolah dan guru
4	Sosialisasi	<p>Rincian</p>



No.	Nama Kegiatan	Uraian kegiatan
		<p>Kegiatan melibatkan pihak-pihak yang terkait dengan pengabdian ini yaitu pengelola sekolah, guru, siswa, mahasiswa, dan mitra kerja (FAC Sekuritas dan BEI).</p> <p>Hasil dari kegiatan ini adalah penjadwalan dan pembagian tugas terkait program pelatihan dan pendampingan terhadap mitra sasaran yaitu siswa dan guru MA Muhammadiyah Darul Ulum Galur.</p>
		
5	Pelatihan Transaksi Saham berbasis <i>Online Trading System</i>	<p>Rincian</p> <p>Kegiatan pelatihan menghadirkan pihak-pihak yang terkait dengan pengabdian ini. Pelatihan dilakukan oleh tim pengabdian dan mitra kerja dari FAC Sekuritas dan BEI.</p> <p>Hasil dari kegiatan ini adalah pemahaman dan keterampilan untuk bertransaksi Saham berbasis <i>Online Trading System</i>.</p>
		
6	Pembukaan Galeri Edukasi Pasar Modal	<p>Rincian</p> <p>Kegiatan pembukaan galeri menghadirkan pihak-pihak yang terkait dengan pengabdian ini. Hasil dari kegiatan ini adalah fasilitas dan infrastruktur untuk bertransaksi Saham berbasis <i>Online Trading System</i>.</p>

No. Nama Kegiatan**Uraian kegiatan**

Partisipasi mitra dalam program pengabdian ini dijelaskan sebagai berikut.

- Secara aktif memberikan informasi proses bisnis dan proses organisasi untuk membantu tahapan perencanaan dan perancangan sistem yang akan dibangun.
- Pengelola sekolah menggerakkan guru dan karyawan untuk berperan aktif mengikuti pelatihan teknis dan ToT.
- Mitra sasaran menyediakan SDM untuk mengelola Galeri Edukasi Pasar Modal sebagai tindak lanjut dari program pengabdian.
- Pengelola sekolah menyusun laporan dan informasi yang akurat dalam proses pendampingan dan evaluasi pengabdian.

Tabel 2 Keberdayaan Mitra Kegiatan PkM

No	Jenis Mitra	Jenis Keberdayaan	Ya	Tidak
1	Mitra Non Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat	√	
		Keterampilannya meningkat	√	
		Kesihatannya meningkat		√
		Pendapatannya meningkat	√	
		Pelayanannya meningkat	√	
2	Mitra Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat		√
		Keterampilannya meningkat		√
		Kualitas produknya meningkat		√
		Jumlah produknya meningkat		√
		Jenis produknya meningkat		√
		Kapasitas produksi meningkat		√
		Jumlah aset meningkat		√
		Jumlah omsetnya meningkat		√
		Kemampuan manajemennya		√
		Keuntungannya meningkat		√
		Produk tersertifikasi		√
		Produk terstandarisasi		√
		Unit usaha berbadan hukum		√
Jumlah wirausaha baru mandiri meningkat		√		

SIMPULAN

Guru dan pengelola sekolah di daerah terluar terdeteksi tidak mempunyai akses dan pengetahuan keuangan yang memadai terkait penggunaan produk-produk keuangan berbasis digital. Peningkatan literasi dan inklusi keuangan guru dan pengelola sekolah harus melibatkan berbagai pihak termasuk mitra dari lembaga keuangan baik dari swasta maupun regulator. Upaya keberlangsungan program ini berfokus pada adanya endampingan dan pembimbingan dalam implementasi pengelolaan galeri edukasi pasar modal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini didanai oleh LPPM UAD melalui program hibah pengabdian Skema Multitahun 2024. Pengabdian ini didukung mitra Bapak Hery Gunawan Muhammad selaku manajer cabang FAC Sekuritas Yogyakarta, dan Bapak Irfan Noor Riza selaku kepala kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Butar Butar, S., & Murniati, M. P. (2021). How Does Financial Reporting Quality Relate To Stock Price Crash Risk? Evidence From Indonesian Listed Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 59–76. <https://doi.org/10.24815/Jdab.V8i1.19399>
- Pondaag, R., & Ekawati, E. (2020). Accounting Information In The Fama And French Three-Factors Model. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 17(2), 6. <https://doi.org/10.21002/Jaki.2020.12>
- Wilsona, S., Maharaj, C. S., & Maharaj, R. (2020). Formalising The National Innovation System In A Developing Country. *The West Indian Journal Of Engineering*, 42(2), 4-16. <https://web.p.ebscohost.com/abstract?site=ehost&scope=site&jrnl=05115728&AN=142243488&H=Gtzmk2t1vyqx04fzlnkuqqwsg8ag19xmgqcdgp4bxijjryevfkgxisobox6ez5mk7f%2Bz%2bfs41hczo%2fhyd9vdq%3D%3D&Crl=C&Resultlocal=Errcrlnoresult&Resultns=Ehost&Crlhashurl=Login.As>
- Zuluaga, D. (2021). Which Type Of Digital Currency For Financial Inclusion? *Cato Journal*, 41(2), 413–421. <https://doi.org/10.36009/CJ.41.2.16>